

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
serta
Laporan auditor independen

*Financial statements
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
and
Independent auditor's report*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

**Laporan keuangan
dan laporan auditor independen
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
Daftar isi**

**Financial statement
and independent auditor's report
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
Table of contents**

**Halaman /
Page**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTERS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan - penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4 - 5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statements of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 51	<i>Notes to the financial statements</i>



SORAYA
BERJAYA
INDONESIA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Rizet Ramawi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Bandes, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. Resty Graha Komp. Resty Graha Lestari Blok , 004/010, Delima, Binawidya	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0751-8965-330	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Seli Astuti	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Bandes, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Pasar Usang Baserah 006/002 Pasar Usang Baserah, Kuantan Hilir, Kuantan Singingi	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0751-8965-330	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (Perseroan);
*Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (the Company);
The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Padang, 14 Maret 2025 / March 14, 2025



Rizet Ramawi
Direktur Utama / President Director

Seli Astuti
Direktur Keuangan / Finance Director

HEAD OFFICE
Jl. Bandes, Desa/Kelurahan Aie Pacah,
Kec. Koto Tangah, Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.

BRANCH OFFICE
Jl. Soekarno Hatta Tobek Codang
binawidya Kota Pekanbaru, Indonesia



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor / Number : 00077/2.1455/AU.1/04/1577-1/1/III/2025

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur
PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

To

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period.

Hal audit utama (lanjutan)

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Lihat Catatan 2.i untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap dan Catatan 6 untuk pengungkapan yang relevan atas laporan keuangan.

PSAK 202 "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Persediaan tercatat pada 31 Desember 2024 mewakili sekitar 51% dari jumlah nilai aset Perseroan yang telah dinilai berdasarkan nilai wajar. Oleh karena itu, kami telah mempertimbangkan estimasi manfaat dan penilaian persediaan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan perhitungan stok persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama perhitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; dan (b) mengamati sampel prosedur perhitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis nilai realisasi bersih persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan Perseroan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor kami.

Key audit matters (continued)

These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventories

See Note 2.i for accounting policies relating to fixed assets and Note 6 for relevant disclosures to the financial statements.

PSAK 202, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Inventories recorded as of December 31, 2024 represent approximately 51% of the total value of the Company's assets that have been valued at fair value. Therefore, we have considered the estimated useful life and valuation of inventories as a key audit matter.

How our audit response the key audit matter:

- We obtained understanding of the process flows and key controls over inventories valuation and existence;*
- We performed the inventories stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventories count: (a) selected a sample of inventories items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; and (b) observed a sample of management's inventories count procedures to assess compliance with policy;*
- We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- We analyzed the net realizable value of inventories; and*
- We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information set out in the Annual Report, but excludes the Company's financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of our auditor's report.

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other information (continued)

Our opinion on the financial statements does not include other information other information, and accordingly, we do not express any form of any assurance on such other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in performing so, consider whether the other information doing so, consider whether the other information contains any material inconsistencies with the financial statements or our financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatements.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement material misstatement in it, we are required to communicate the matter to the party responsible for governance and take appropriate action appropriate action based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal control deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang - undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Of the matters communicated to those responsible for governance, we determined those that are most significant in the audit of the current period's financial statements and are therefore key audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
"IRFAN WALUYO & REKAN"**



Irfan Alim Waluyo H, SE., CPA., CPI
AP : 1577
Pimpinan Rekan / Managing Partner
Depok, 14 Maret 2025 / Depok, March 14, 2025



PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.d.g, 4	2.145.389.344	2.835.678.598	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.d.e, 5	-	661.149.500	Trade receivables
Persediaan	2.e.i, 6	27.570.512.276	9.326.168.382	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2.h.p, 7	47.267.367	48.928.953	Prepaid expenses
Uang muka	2.h.p, 8	11.681.744.722	-	Advance
Deposit	9	10.000.000	-	Deposit
Pajak dibayar dimuka	2.q, 14.a	665.785.360	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2.s, 10	-	2.235.000.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		42.120.699.069	15.106.925.433	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.j.m, 11	9.759.571.523	7.990.294.959	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2.k.m, 12	1.529.621.545	1.398.588.043	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2.l.m, 13	60.806.250	16.043.750	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2.q, 14.d	492.001.541	320.251.058	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		11.842.000.859	9.725.177.810	Total non-current assets
JUMLAH ASET		53.962.699.928	24.832.103.243	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.d, 16	831.148.390	907.343.843	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.f.n, 17	1.865.000.000	-	Other payables - related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.p, 18	382.800.340	1.842.500.000	Accrued expenses
Utang pajak	2.q, 14.b	322.528.318	1.199.695.881	Tax payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2.d.k, 20	89.831.424	87.449.798	Lease liabilities
Utang bank	15	400.000.008	400.000.008	Bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		3.891.308.480	4.436.989.530	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2.d.k, 20	580.534.647	565.143.412	Lease liabilities
Utang bank	15	1.199.999.984	1.599.999.992	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	2.o, 19	280.133.998	517.555.932	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.060.668.629	2.682.699.336	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.951.977.109	7.119.688.866	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 14.000 lembar - saham dengan nominal - Rp1.000.000,- per saham.				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 500 lembar saham - untuk tahun 2023.				Authorized capital 1,000 - shares with nominal value of - Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 800.000.000 lembar - saham untuk tahun 2024.	21	20.000.000.000	14.000.000.000	Issued and fully paid-up - capital 500 shares for 2023.
Tambahan modal disetor	22	21.591.253.334	-	Issued and fully paid-up - capital 800.000.000 shares for 2024.
Penghasilan komprehensif lain	23	101.585.223	(89.043.519)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Other comprehensive income
- Telah ditentukan penggunaannya		2.800.000.000	500.000.000	Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya		3.517.884.262	3.301.457.896	Appropriated - Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		48.010.722.819	17.712.414.377	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS - DAN EKUITAS		53.962.699.928	24.832.103.243	TOTAL LIABILITIES - AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
*For the period ended
December 31, 2024 and 2023*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	
PENJUALAN NETO	2.p, 14	44.632.383.660	49.130.209.616	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.p, 25	(30.152.189.447)	(37.676.136.315)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		14.480.194.213	11.454.073.301	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2.p, 26	(11.051.064.550)	(7.319.754.763)	General and administrative expenses
LABA USAHA		3.429.129.663	4.134.318.538	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	2.p, 27	94.843.714	760.418	Other income
Beban lain-lain	2.p, 27	(337.414.057)	(411.326.550)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.186.559.320	3.723.752.406	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.q, 14.c	(807.507.762)	(962.908.033)	Current
Tangguhan	2.q, 14.d	137.374.808	175.588.187	Deffered
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.516.426.366	2.936.432.560	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items thatth will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.o, 19	156.253.067	(110.827.458)	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	2.q, 14.d	34.375.675	24.382.040	<i>Related income tax</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.707.055.108	2.849.987.142	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR		30,50	35,59	EARNING PER SHARES - BASIC

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	
Saldo Per 1 Januari 2023	500.000.000	-	(2.598.101)	-	2.865.025.336	3.362.427.235
Setoran modal	11.500.000.000	-	-	-	-	11.500.000.000
Dividen Saham	2.000.000.000	-	-	-	(2.000.000.000)	-
Cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.936.432.560	2.936.432.560
Penghasilan komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	-	(110.827.458)	-	-	(110.827.458)
Pajak terkait	13.c	-	24.382.040	-	-	24.382.040
Saldo Per - 31 Desember 2023	14.000.000.000	-	(89.043.519)	500.000.000	3.301.457.896	17.712.414.377

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of
integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity
					Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	
Saldo Per 1 Januari 2024		14.000.000.000	-	(89.043.519)	500.000.000	3.301.457.896	17.712.414.377
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.516.426.366	2.516.426.366
Penerbitan saham publik		6.000.000.000	24.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000
Cadangan umum		-	-	-	2.300.000.000	(2.300.000.000)	-
Biaya emisi saham		-	(2.408.746.666)	-	-	-	(2.408.746.666)
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	-	-	156.253.067	-	-	reassessment of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	13.c	-	-	34.375.675	-	-	Related tax
Saldo Per - 31 Desember 2024		20.000.000.000	21.591.253.334	101.585.223	2.800.000.000	3.517.884.262	48.010.722.819

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of
integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,14	45.293.533.160	48.668.469.063	Receipts from customers
Pembayaran kepada - pemasok	6,8,14, 16,25	(50.660.455.436)	(30.378.891.016)	Payments to - suppliers
Pembayaran beban - operasi	7,10,18, 26	(4.248.560.907)	(3.039.232.602)	Payments for operating - expenses
Pembayaran kepada karyawan	26	(14.866.244.865)	(12.899.210.433)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan	19	(286.941.136)	(292.885.119)	Payment for financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	14	(1.719.051.000)	(45.759.651)	Payments of income taxes
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi		(26.487.720.184)	2.012.490.242	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(2.580.965.379)	(3.416.518.712)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(53.450.000)	(17.050.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	12	(253.000.000)	(242.000.000)	Acquisition of right-of-use assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.887.415.379)	(3.675.568.712)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	15	(400.000.008)	(2.252.367.547)	Payments interest bank loan
Penerimaan atas utang bank	15	-	2.000.000.000	Receipt of bank loan
Penambahan modal disetor	22	27.591.253.334	11.500.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran liabilitas sewa	20	(386.861.888)	(82.380.168)	Payment of lease liabilities
Utang pihak berelasi: - Penerimaan	17	1.865.000.000	-	Related party payables: Receipt -
- Pembayaran	17	-	(7.674.805.300)	Payment -
Kas bersih diperoleh)digunakan untuk) aktivitas pendanaan		28.669.391.438	3.490.446.985	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(705.744.125)	1.827.368.515	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		2.835.678.598	1.008.310.083	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		2.129.934.473	2.835.678.598	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of
integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Soraya Berjaya Indonesia ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 05 pada tanggal 05 Maret 2015 oleh Notaris Martalena, S.H., di Padang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Maret 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 6 Agustus 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0180005 Tanggal 7 Agustus 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham mengenai peningkatan modal ditempatkan atau disetor Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan berusaha dibidang industri dan perdagangan.

Perseroan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2015, dengan menggunakan merek dagang "Soraya Bed Sheet".

Perseroan berdomisili di Jl. Bandes, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat.

Perseroan mempunyai cabang di Jl. Soekarno Hatta, Kel. Tobekgodang, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Pengendali dan pengurusan sehari hari Perseroan dilakukan oleh Rizet Ramawi (sebagai pemegang saham pengendali masing-masing sebesar 27,83% pada PT Soraya Berjaya Indonesia, penunjukan tersebut sebagai direktur utama yang telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 68 tanggal 18 Desember 2023).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan memiliki masing-masing sejumlah 27 dan 30 karyawan tetap.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan komisaris</u>	<u>31 Desember 2024</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u> <u>December 31, 2023</u>	<u>Board of commissioners</u>
Komisaris utama :	Marfetra	Marfetra	President commissioner
Komisaris Independen :	Ilham Aldelano Azre	-	Independent Commissioner

1. General

a. Establishment and general information

PT Soraya Berjaya Indonesia ("Company") was established based on Deed No. 05 dated March 05, 2015 by Notary Martalena, S.H., in Padang. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0011444.AH.01.01.Year 2015 on March 12, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 22 dated August 6, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in South Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0180005 dated August 7, 2024 concerning the Statement of Shareholders' Resolution regarding the increase in issued or paid-up capital of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in industry and trade.

The Company started its commercial activities in 2015 using the trademark "Soraya Bed Sheet".

The Company is domiciled at Jl. Bandes, Village / Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang City, West Sumatra.

The Company has a branch on Jl. Soekarno Hatta, Kel. Tobekgodang, Kec. Tampan, Pekanbaru City, Riau Province.

The day-to-day control and management of the Company is carried out by Rizet Ramawi (as the controlling shareholder of 27.83% in PT Soraya Berjaya Indonesia, the appointment as managing director has been determined by the shareholders based on the Deed of Shareholders Resolution No. 68 dated December 18, 2023).

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has 27 and 30 permanent employees respectively.

b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

31 Desember 2024
December 31, 2024

31 Desember 2023
December 31, 2023

Dewan komisaris

Komisaris : -

Dwi Ristra Utami

: Commissioner

Direksi

Direktur utama :

Rizet Ramawi

Rizet Ramawi

: President Director

Direktur penjualan -

dan pemasaran :

Ridho Ferman Shatrio

Ridho Ferman Shatrio

Sales and marketing -

director

Direktur operasional :

Dwi Rista Utami

-

Director of operations

Direktur keuangan :

Seli Astuti

-

Finance Director

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024
December 31, 2024

31 Desember 2023
December 31, 2023

Gaji dan tunjangan

1.117.441.272

497.862.790

Salaries and benefits

Komite Audit

Ketua Komite Audit :

Ilham Aldelano Azre

: Head of Audit Committee

Anggota :

Agus Siti

: Members

Anggota :

Nika Yulia Dewi

: Members

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024, tanggal 26 Februari 2024, Perseroan telah mengangkat Arienita Noer untuk menjadi Sekretaris Perseroan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024, dated February 26, 2024, the Company has appointed Arienita Noer to be the Corporate Secretary.

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Key management personnel of the Company are persons who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as the Company's key management.

c. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-74/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 240.000.000 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp125 per lembar saham.

c. Initial public offering of shares

On June 25, 2024, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-74/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 240,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp125 per share.

Pada tanggal 3 Juli 2024, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On July 3, 2024, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perseroan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perseroan menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Perseroan dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

2. Material accounting policies information

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows are prepared using direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that effect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and action, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

On January 1, 2024, the Company implemented amendments and adjustments to accounting standards relevant to the Company's financial reporting and effective from that date, as follows:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan — Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 208 - Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa — Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan — Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 117 - Kontrak asuransi
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing — Kekurangan Ketertukaran"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. Material accounting policies information (continued)

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year (continued)

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term"
- Amendment to PSAK No. 208 - Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors related to the definition of accounting
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"
- Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Financing Arrangements"

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective on or after January 1, 2025, as follows:

- Amendment to PSAK 117 - Insurance contracts
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts on the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information"
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Exchange Shortfall"

As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of these standards, amendments and interpretations on the financial statements.

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether solely from principal and interest payments.

Financial assets are classified into two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

The Company determines the classification of these financial assets on initial recognition and cannot change it after initial application.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Perseroan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except financial assets carried at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as current assets if they mature within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Measurement after initial recognition

The measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR.

Amortization of EIR is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the income statement.

The Company's financial assets measured at amortised cost comprise cash and banks and trade receivables.

2. Financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss or other comprehensive income.

Derecognition

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except financial assets carried at fair value through profit or loss.

1. The right to receive cash flows from the asset has expired; or

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

2. Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

2. The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obligated to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "passthrough" agreement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

Subsequent measurement

The Company determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost.

After initial recognition at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the financial liability is extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Enforceable rights must not be dependent on future events and must be exercised under normal business conditions and in the event of default, non-payment or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perseroan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian 12 bulan atau sepanjang umurnya untuk piutang usaha.

Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. Material accounting policies information (continued)

e. Impairment of financial assets

At each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When conducting the assessment, the Company uses an estimate of the risk of default that occurs over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the general approach of PSAK 109 to measure expected credit losses using an allowance for expected losses of 12 months or the full life of account receivables.

In making the assessment, the Company compares the risk of default of the financial instrument at the reporting date with the risk of default of the financial instrument at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, available without cost or effort at the reporting date, relating to past events, current conditions and expectations of future economic conditions, which indicates an increase in credit risk since initial recognition.

f. Transaction with related parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or exercise significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity).

1. A person or their close family member is related to the reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Have significant influence over the reporting entity; or
- Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

2. An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other);

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 28 atas laporan keuangan.

g. Kas dan bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202, Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. Material accounting policies information (continued)

f. Transaction with related parties (continued)

- b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- f. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- g. The person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- g. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in note 28 to the financial statements.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are not restricted nor pledged as collateral for loans.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses, except for prepaid taxes, are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

i. Inventories

Based on PSAK 202, Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ke realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihian penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihian tersebut.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat di distribusikan secara langsung agar aset tetap tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat / Usefull lives
Bangunan	20 Tahun / Years
Mesin dan peralatan	4 - 8 Tahun / Years
Kendaraan	8 Tahun / Years
Inventaris	4 - 8 Tahun / Years

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. Material accounting policies information (continued)

i. Inventories (continued)

The cost of finished goods and work in process consists of the cost of raw materials, direct labor, other direct costs and indirect costs associated with production. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of the inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Allowance for decline in value of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow turnover is determined based on a review of the state of each inventory to reflect its net realizable value at the end of the year.

Allowance for impairment of inventories to net realization and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the impairment or loss occurs. The amount of any reversal of the allowance for impairment of inventories due to an increase in net realizable value is recognized as a deduction from the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Fixed assets

Property and equipment held for use in the provision of services or for administrative purposes are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Cost includes expenditures that are directly attributable to making the property and equipment ready for its intended use.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif penyusutan / Depreciation rate	
	5%	Buildings
	12,5% - 25%	Machinery and equipment
	12,5%	Vehicles
	12,5% - 25%	Inventory

Useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end and the effects of any changes in these estimates are applied prospectively.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengembalian keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. Material accounting policies information (continued)

j. Fixed assets (continued)

Maintenance and repair expenses are charged to the statement of comprehensive income as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace or repair property, plant and equipment are recorded as cost of the asset, if and only if it is probable that future economic benefits in respect of the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

Fixed assets that are no longer in use or that are sold are removed from the fixed asset group along with the accumulated depreciation. Gains or losses on the sale of these assets are recorded in the income statement for the period.

k. Lease

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if it provides the right to control the use of an identifiable asset for a period of time in exchange for consideration. The Company may choose not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Leases with a lease term of 12 months or less; and
- Low value underlying assets

To assess whether a contract gives the right to control the use of an identifiable asset, the Company should assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and
- The Company has the right to direct the use of identifiable assets. The Company has this right when the Company has the right to reversion relevant decisions about how and for what purpose the assets are used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Hak-Guna	Masa manfaat / Useful life	Types of right-of-used assets
Bangunan	1 - 10 tahun / years	Building
<u>Liabilitas Sewa</u>		<u>Lease Liabilities</u>
Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.		At the commencement date, the Company recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.
Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perseroan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.		In calculating the present value of lease payments, the Company uses the interest rate set by the Company as the working discount rate at the commencement date of the lease.
Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.		Subsequent to the commencement date, the lease obligation is increased to reflect accrued interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease obligations is remeasured if there are modifications, changes in lease terms, changes in lease payments.
<u>Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah</u>		<u>Short-term leases and low-value asset leases</u>
Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang dimiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.		The Company applies the short-term lease recognition exemption (for leases that have a term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

2. Material accounting policies information (continued)

k. Lease (continued)

Right-of-Use Assets

Under PSAK 116, a right-to-use asset is recognized on the date the lease commences (i.e., the date the underlying asset is available for use). On initial measurement, a right-of-use asset is measured at cost which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the commencement date less lease incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

Subsequent to initial recognition, right-of-use assets are measured using the cost model whereby right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right-of-use assets as follows:

Jenis Aset Hak-Guna	Masa manfaat / Useful life	Types of right-of-used assets
Bangunan	1 - 10 tahun / years	Building
<u>Liabilitas Sewa</u>		<u>Lease Liabilities</u>
Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.		At the commencement date, the Company recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.
Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perseroan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.		In calculating the present value of lease payments, the Company uses the interest rate set by the Company as the working discount rate at the commencement date of the lease.
Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.		Subsequent to the commencement date, the lease obligation is increased to reflect accrued interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease obligations is remeasured if there are modifications, changes in lease terms, changes in lease payments.

Jenis Aset Hak-Guna	Masa manfaat / Useful life	Types of right-of-used assets
Bangunan	1 - 10 tahun / years	Building
<u>Liabilitas Sewa</u>		<u>Lease Liabilities</u>
Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.		At the commencement date, the Company recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.
Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perseroan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.		In calculating the present value of lease payments, the Company uses the interest rate set by the Company as the working discount rate at the commencement date of the lease.
Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.		Subsequent to the commencement date, the lease obligation is increased to reflect accrued interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease obligations is remeasured if there are modifications, changes in lease terms, changes in lease payments.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai pesewa

Sewa dimana Perseroan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

I. Aset takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Perangkat lunak	4	Software

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

2. Material accounting policies information (continued)

k. Lease (continued)

Company as lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

I. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Costs incurred to acquire software and to prepare the software for use are capitalized. Costs associated with the maintenance of software programs are recognized as expenses as incurred.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated economic benefits of intangible assets as follows:

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs of disposal and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and risks specific to the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and the impairment loss is recognized directly to profit or loss.

The accounting policy for impairment of financial assets is described in Note 3.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi.

Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang undangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan penjualan dan beban

Penjualan

Berdasarkan PSAK 115, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

2. Material accounting policies information (continued)

n. Trade payables and others payable

Trade and other payables and other borrowings are initially measured at the amount received, net of transaction costs.

Subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized based on the effective interest method. The difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan or borrowings is recognized in profit or loss over the period of borrowing.

o. Employee benefits liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 for Law No. 11 of 2022 (Job Creation Law) promulgated in November 2020. This defined benefit program is unfunded.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of employee benefits liabilities is carried out using the Projected Unit Credit method in actuarial calculations conducted at the end of each reporting period.

The remeasurement of the employee benefit obligation, including a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) any changes in the impact of the asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement and (2) net interest income or expense in profit or loss as incurred.

p. Recognition of sales and expenses

Sales

*The Company applies PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be performed in stages over the life of the contract (*over time*) or at certain time (*at a point in time*).*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

p. Pengakuan penjualan dan beban (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Perseroan mengakui penjualan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Penjualan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi.

2. Material accounting policies information (continued)

p. Recognition of sales and expenses (continued)

Sales (continued)

The Company recognizes sales when (or to the extent) the entity fulfills its performance obligations by transferring promised goods or services (i.e. assets) to customers. The asset is transferred when (or to the extent that) the customer obtains control of the asset.

Sales are recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the entity's performance as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *The entity's operations create or enhance an asset controlled by the customer for as long as the asset is created or enhanced; or*
3. *The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has an enforceable right to payment for the performance completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a point in time when the customer obtains control of the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, among others:

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets*
3. *The entity has transferred physical ownership of*
4. *Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*
5. *The customer has received the asset.*

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the period, except for tax arising from transactions or events recognized outside profit or loss.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini di dalam Perseroan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. Material accounting policies information (continued)

q. Income tax (continued)

Tax relating to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax relating to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on the taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit reported in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income as it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and further excludes items that are not taxable or deductible. Current tax liabilities of the Company are calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in the Annual Tax Return in relation to circumstances where applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate provisions for amounts that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the unused tax losses, can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) the initial recognition of assets or liabilities from transactions that (i) are not business combination transactions, and (ii) at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is reduced to the extent that taxable profit may not be sufficient to offset some or all of the benefits of deferred tax assets.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perseroan mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

r. Segmen operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya;
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. Material accounting policies information (continued)

q. Income tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates expected to apply in the year in which the asset is recovered or the liability is settled based on tax rates and tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.

Changes to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if the Company files an objection or appeal, when the decision on the objection or appeal has been determined.

r. Operating segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified based on internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. This is in contrast to the previous standard which required the Company to identify two segments (business and geographical), using a risk and return approach.

An operating segment is a component of the Company:

- *Those engaged in business activities earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same Company);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

r. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

s. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

t. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta penungkapan atas liabilitas kontijensi, pada setiap akhir pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. Material accounting policies information (continued)

r. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before The Company balances and transactions are eliminated.

s. Stock issuance cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

t. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at each reporting date. However, actual results may differ from the amounts estimated, and uncertainties about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, other than those included in estimates, which have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Keberadaan kontrak

Dokumen utama Perseroan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan perjanjian jual beli yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perseroan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perseroan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan.

Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing the financial assets and whether the contractual terms of the financial assets are solely payments of principal and interest on the outstanding principal amount. Financial assets and liabilities are recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2 to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary documents for contracts with customers are purchase orders and approved sale and purchase agreements with clearly identified terms including product and service specifications and payment terms. In addition, part of the Company's assessment process prior to revenue recognition is to assess the likelihood that the Company will collect the consideration to which it is entitled in exchange for the goods sold to be transferred and services rendered to the customer.

Estimates and assumptions

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of materially adjusting the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Assessment of ECL

The Company establishes an allowance for impairment losses at a level deemed adequate to provide for the possibility of uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade and other receivables to calculate ECL. The Company conducts periodic reviews of the age and status of its accounts, which are designed to identify impaired accounts. An assessment of the correlation between historically observed default rates, expected economic conditions and ECL is a significant estimate.

The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasted economic conditions. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Notes 5 to the financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be between 4 to 20 years. These are generally expected lives in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets and, accordingly, future depreciation charges may be revised. The carrying amount of the Company's property and equipment as at the reporting date is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Employee benefit liabilities

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, the discount rate, annual rate of salary increase, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are treated in accordance with the policy as set out in Note 20 to the financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further explanation is disclosed in Note 19 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded a liability for anticipated tax audit results based on the estimated incidence of additional taxes. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
<u>Kas:</u>			<u>Cash on hand:</u>
Kas operasional	793.275.747	717.295.308	Operational cash
Sub-jumlah	793.275.747	717.295.308	Sub-total
<u>Bank:</u>			<u>Bank:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	774.680.670	340.628.206	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	425.076.000	1.259.451.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	149.960.700	517.268.124	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Nagari	2.396.227	1.035.160	PT Bank Nagari
Sub-jumlah	1.352.113.597	2.118.383.290	Sub-total
Jumlah	2.145.389.344	2.835.678.598	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Suku bunga kontraktual yang digunakan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **0,1%** -0,1%

Perseroan tidak memiliki hubungan dengan bank tempat rekening bank ditempatkan, semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. Cash on hand and in banks

This account consists of:

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and bank balances placed with related parties, not restricted and not pledged as collateral for debt and other borrowings.

The contractual interest rates used by the Company as of December 31, 2023 and 2022 were **0,1%** - 0,1%

The Company has no relationship with the bank where the bank account is placed, all bank accounts are placed with third parties.

5. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rezki Iadoh	-	138.072.424	Rezki Iadoh
Wheni Asria Ramadhani	-	134.887.310	Wheni Asria Ramadhani
Laila Kurniati	-	86.895.000	Laila Kurniati
Desri Efriza	-	59.270.000	Desri Efriza
Afrida Aruan	-	52.340.000	Afrida Aruan
Putri Rahmi	-	50.690.000	Putri Rahmi
Siti Hajar	-	49.954.766	Siti Hajar
Dewi Amelia	-	47.100.000	Dewi Amelia
Roana Heriana	-	42.045.000	Roana Heriana
Dewi Andesri	-	32.375.000	Dewi Andesri
Azimar	-	19.659.547	Azimar
Sub-jumlah	-	713.289.047	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	-	(52.139.547)	Allowance for impairment of trade receivables - third parties
Jumlah	-	661.149.500	Total

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	-	243.274.766	1 - 30 day
31 - 60 hari	-	296.657.310	31 - 60 day
61 - 90 hari	-	173.356.971	61 - 90 day
Lebih dari 90 hari	-	-	> 90 day
Sub-jumlah	-	713.289.047	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	-	(52.139.547)	<i>Allowance for impairment of trade receivables - third parties</i>
Jumlah	-	661.149.500	Total

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	52.139.547	-	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (catatan 27)	(52.139.547)	-	<i>Recovery (note 27)</i>
Penambahan (catatan 27)	-	52.139.547	<i>Additions (note 27)</i>
Saldo akhir	-	52.139.547	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

The details and movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	52.139.547	-	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (catatan 27)	(52.139.547)	-	<i>Recovery (note 27)</i>
Penambahan (catatan 27)	-	52.139.547	<i>Additions (note 27)</i>
Saldo akhir	-	52.139.547	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables pledged as collateral for loans.

All Trade receivables are denominated in Rupiah.

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bahan baku	12.210.979.548	4.156.198.796	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	9.854.229.975	3.609.690.674	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	5.505.302.753	1.560.278.912	<i>Work in progress</i>
Jumlah	27.570.512.276	9.326.168.382	Total

Alokasi biaya persediaan sebagai bagian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan - (lihat catatan 25)	37.603.503.601	28.927.875.114	<i>Cost of sales - (see note 25)</i>

Bahan baku dan bahan penolong Perseroan merupakan kain, dakron, benang, resleting, dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan pembuatan sprei, selimut, sarung bantal dan produk-produk Perseroan lainnya.

The allocation of inventory cost as part of cost of sales is as follows:

The Company's raw and supporting materials are components in the form of fabric, dacron, yarn, zippers, etc. which are used as materials for making bed linen, blankets, pillowcases and other products of the Company.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Persediaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Perseroan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Staco Mandiri dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp5.920.198.213,- dan Rp5.920.198.213,- pada tahun 2024 dan Rp2.220.198.213,- dan Rp2.220.198.213,- pada tahun 2023.

Perseroan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Umum Videi dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp2.443.886.600,- dan Rp2.443.886.600,- pada tahun 2024 dan Rp1.843.886.600,- dan Rp843.886.000,- pada tahun 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa persediaan Perseroan pada hutang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 15).

6. Inventories (continued)

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2024 and 2023 does not exceed their net realizable value and can be used in the normal course of business, therefore no allowance for impairment of inventories is required.

The Company has insured the inventories to PT Asuransi Staco Mandiri with fire and loss insurance with total sum insured of Rp5,920,198,213 and Rp5,920,198,213 in 2024 and Rp2,220,198,213 and Rp2,220,198,213 in 2023, respectively.

The Company has insured its inventories to PT Asuransi Umum Videi with fire and loss insurance with total sum insured of Rp2,443,886,600 and Rp2,443,886,600 in 2024 and Rp1,843,886,600 and Rp843,886,000 in 2023, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses on the inventories insured.

As of 31 December 2023, the Company has pledged assets in the form of the Company's inventory to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 15).

7. Biaya dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Asuransi	47.267.367	48.928.953	Insurance
Jumlah	47.267.367	48.928.953	Total

8. Uang muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pembelian persediaan	11.681.744.722	-	Purchase of inventory
Jumlah	11.681.744.722	-	Total

9. Deposit

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Deposit sewa	10.000.000	-	Rental deposit
Jumlah	10.000.000	-	Total

9. Deposit

This account consist of:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset lancar lainnya

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Biaya emisi saham	-	2.235.000.000	Stock issuance cost
Jumlah	-	2.235.000.000	Total

Akun ini merupakan biaya yang berhubungan dengan biaya profesi penunjang dalam proses Initial Public Offering (IPO).

10. Other current assets

This account consist of:

This account represents costs related to professional fees in the Initial Public Offering (IPO) process.

11. Aset tetap

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. Fixed assets

The details and movement of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	2.324.420.000	-	-	2.324.420.000	Land
Bangunan	4.959.177.300	39.575.000	-	4.998.752.300	Building
Mesin dan -					
Peralatan	554.053.000	747.965.809	-	1.302.018.809	Machinery and - equipment
Kendaraan	361.924.000	1.329.400.000	-	1.691.324.000	Vehicle
Inventaris	1.310.665.712	464.024.570	-	1.774.690.282	Inventory
Jumlah	9.510.240.012	2.580.965.379	-	12.091.205.391	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	561.445.288	249.607.828	-	811.053.116	Building
Mesin dan -					
Peralatan	274.672.563	148.084.173	-	422.756.736	Machinery and - equipment
Kendaraan	184.732.042	120.005.084	-	304.737.126	Vehicle
Inventaris	499.095.160	293.991.730	-	793.086.890	Inventory
Jumlah	1.519.945.053	811.688.815	-	2.331.633.868	Total
Nilai buku bersih	7.990.294.959			9.759.571.523	Net Book value
	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	171.920.000	2.152.500.000	-	2.324.420.000	Land
Bangunan	4.464.072.000	495.105.300	-	4.959.177.300	Building
Mesin dan -					
Peralatan	431.362.000	122.691.000	-	554.053.000	Machinery and - equipment
Kendaraan	361.924.000	-	-	361.924.000	Vehicle
Inventaris	664.443.300	646.222.412	-	1.310.665.712	Inventory
Jumlah	6.093.721.300	3.416.518.712	-	9.510.240.012	Total

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Akumulasi penyusutan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Accumulated depreciation
Bangunan	319.512.300	241.932.988	-	561.445.288	<i>Building</i>
Mesin dan -					<i>Machinery and - equipment</i>
Peralatan	166.441.208	108.231.355	-	274.672.563	
Kendaraan	139.491.542	45.240.500	-	184.732.042	<i>Vehicle</i>
Inventaris	263.937.816	235.157.344	-	499.095.160	<i>Inventory</i>
Jumlah	889.382.866	630.562.187	-	1.519.945.053	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	5.204.338.434			7.990.294.959	Net Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban usaha (Catatan 26)	811.688.815	630.562.187	<i>Operating expenses (Note 26)</i>
Jumlah	811.688.815	630.562.187	<i>Total</i>

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembelian atas tanah, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company has purchased land, with details as follows:

No.	Jenis / Type	Lokasi / Location	Dokumen kepemilikan / Ownership documents	Luas (M2) / Area (M2)
1.	Tanah / Land	Jalan Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 1462/2007, Air Pacah	1.500 M2
2.	Tanah / Land	Jalan Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 1461/2011, Air Pacah	1.370 M2

Seluruh tanah yang dimiliki oleh Perseroan telah atas nama Perseroan

All land owned by the Company is under the Company's name.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 426.826.500,- dan Rp 65.752.500,-.

The value of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use until December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 426,826,500 and Rp 65,752,500, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no property and equipment temporarily used, discontinued from active use and not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Staco Mandiri dengan asuransi kebakaran, kerugian dan kecelakaan masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp5.920.198.213,- dan Rp410.000.000

As of December 31, 2024, the Company has insured its assets to PT Asuransi Staco Mandiri with fire, loss and accident insurance with total sum insured of Rp5,920,198,213 and Rp410,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Umum Vendei dengan asuransi kebakaran, kerugian dan kecelakaan masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp2.443.886.600,- dan Rp170.000.000,-

As of December 31, 2024, the Company has insured the assets to PT Asuransi Umum Vendei with fire, loss and accident insurance with total sum insured of Rp2,443,886,600 and Rp170,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan asuransi kecelakaan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.331.000.000,-

As of December 31, 2024, the Company has insured the assets to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with accident insurance with total value of Rp1,331,000,000.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa inventaris dan peralatan Perseroan pada hutang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 15).

11. Fixed assets (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured property and equipment.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

On December 31, 2024 and 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and the results are appropriate. The useful life is calculated based on the estimated period over which the Perseroan will receive economic benefits in the future taking into account changes in circumstances or unforeseen events.

As at 31 December 2023, the Company has pledged assets in the form of inventory and equipment to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 15).

12. Aset hak-guna

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Acquisition cost</u>
<u>Biaya perolehan</u>					
Bangunan	2.744.439.729	655.212.350		-	3.399.652.079
Jumlah	<u>2.744.439.729</u>	<u>655.212.350</u>		<u>-</u>	<u>3.399.652.079</u>
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					
Bangunan	1.345.851.686	524.178.848		-	1.870.030.534
Jumlah	<u>1.345.851.686</u>	<u>524.178.848</u>		<u>-</u>	<u>1.870.030.534</u>
Nilai buku bersih	<u>1.398.588.043</u>				<u>1.529.621.545</u>
					<u>Net book value</u>

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Acquisition cost</u>
<u>Nilai perolehan</u>					
Bangunan	2.449.134.914	295.304.815		-	2.744.439.729
Jumlah	<u>2.449.134.914</u>	<u>295.304.815</u>		<u>-</u>	<u>2.744.439.729</u>
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					
Bangunan	875.257.087	470.594.599		-	1.345.851.686
Jumlah	<u>875.257.087</u>	<u>470.594.599</u>		<u>-</u>	<u>1.345.851.686</u>
	<u>1.573.877.827</u>				<u>1.398.588.043</u>
					<u>Net book value</u>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset hak-guna (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban usaha (catatan 26)	524.178.848	470.594.599	Operating expenses (note 26)
Jumlah	524.178.848	470.594.599	Total

13. Aset takberwujud

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Harga perolehan	76.450.000	23.000.000	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi (lihat catatan 26)	(15.643.750)	(6.956.250)	Accumulated amortization (see notes 26)
Jumlah	60.806.250	16.043.750	Total

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perseroan menggunakan perangkat lunak berupa program dalam pencatatan akuntansi.

12. Right-of-use assets (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Harga perolehan	76.450.000	23.000.000	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi (lihat catatan 26)	(15.643.750)	(6.956.250)	Accumulated amortization (see notes 26)
Jumlah	60.806.250	16.043.750	Total

In carrying out its business activities, the Company uses software in the form of programs in accounting records.

14. Perpajakan

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	665.785.360	-	Value added tax
Jumlah	665.785.360	-	Total

b. Utang pajak

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	-	31.541.514	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23	1.164.839	6.912.544	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	8.373.765	3.009.754	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	80.242.400	3.265.912	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29 :			Income tax article 29 :
- Tahun 2021	-	40.808.460	Year 2021 -
- Tahun 2022	-	187.977.341	Year 2022 -
- Tahun 2023	-	926.180.356	Year 2023 -
- Tahun 2024	232.747.314	-	Year 2023 -
Jumlah	322.528.318	1.199.695.881	Total

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

c. Corporate income tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

14 Perpajakan (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.186.559.320	3.723.752.406	<i>Income (loss) before income tax before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer			<u>Temporary difference</u>
Penyusutan aset hak-guna	524.178.848	470.594.599	Depreciation of right-of-use assets
Beban imbalan kerja	138.831.133	272.774.146	Employee benefit expenses
Beban bunga liabilitas Sewa	13.560.511	2.619.832	Lease liability interest expenses
Cadangan penurunan nilai - piutang usaha	-	52.139.547	Allowance for impairment of - trade receivable
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(52.139.547)	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables
Jumlah beda temporer	624.430.945	798.128.124	Total temporary differences
Beda tetap:			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan jasa giro	(42.704.167)	(760.418)	Final income
Beban pajak	110.792.444	80.524.795	Interest income
Jumlah beda tetap	68.088.277	79.764.377	Total permanent differences
Laba fiskal	3.879.078.542	4.601.644.907	Fiscal profit
Laba fiskal - dibulatkan	3.879.078.000	4.601.644.000	Fiscal profit - rounded
Taksiran pajak penghasilan	807.507.762	962.908.033	Estimated of income tax
Kredit pajak penghasilan :			<u>Income tax credit :</u>
Pajak penghasilan pasal 25	(574.760.448)	(36.727.677)	Income tax article 25
Kurang bayar pajak	232.747.314	926.180.356	Corporate income tax payable
d. Pajak tangguhan			
	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Aset pajak tangguhan			<u>Deferred tax assets</u>
Saldo awal	320.251.058	120.280.831	Beginning balance
Dibebankan ke laporan laba rugi:			Charged to statements of profit or loss:
- Penyusutan aset hak-guna	115.319.347	103.530.812	Depreciation of right-of-use assets -
- Beban imbalan kerja	30.542.849	60.010.312	Employee benefit expenses -
- Beban bunga liabilitas Sewa	2.983.312	576.363	Interest expense on lease liabilities -
- Cadangan penurunan nilai - piutang usaha	-	11.470.700	Allowance for impairment of - trade receivable
- Pemulihan penurunan nilai - piutang usaha	(11.470.700)	-	Impairment recovery - trade receivables
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain			Credited to other - comprehensive income
- Imbalan kerja	34.375.675	24.382.040	Employee benefits -
Aset pajak tangguhan	492.001.541	320.251.058	Deferred tax assets

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

14 Perpajakan (lanjutan)

e. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

14. Taxation (continued)

e. Tax administration

Based on the prevailing tax laws in Indonesia. The Company calculates, determines and pays the amount of tax payable. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or change the tax liability within 5 (five) years from the time the tax is payable. Amendments to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter is received or if the Company files an objection, when the decision on the Company's objection has been determined.

15. Utang bank

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
Jangka panjang			<u>Long term</u>
PT Bank Nagari	1.599.999.992	2.000.000.000	PT Bank Nagari
Jumlah jangka pendek	1.599.999.992	2.000.000.000	Total short term
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	(400.000.008)	(400.000.008)	Minus the maturity part in – one year
Jumlah hutang bank setelah - dikurangi bagian jatuh tempo - dalam satu tahun	1.199.999.984	1.599.999.992	The amount of bank debt - after deduction part due in one year
PT Bank Nagari			PT Bank Nagari

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Nagari, dengan No. 01 tanggal 01 Desember 2023 dengan Akta notaris Vina Putri Sari, SH., M.Kn, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit

Fasilitas kredit	:	Kredit Modal Kerja Multiguna (KMK MG)
Plafon	:	Rp2.000.000.000,-
Jangka waktu	:	60 Bulan
Suku bunga	:	12,5% per annum
Provisi	:	1% dari limit kredit
Biaya administrasi	:	Rp2.500.000,-
Jaminan	:	

a. Aset tidak tetap

1. Seluruh persediaan bahan baku, barang dagang berupa berbagai produk tekstil seperti sprei, bedcover, bantal dan produk-produk lainnya serta inventaris dan peralatan kerja.

b. Aset tetap

1. Tanah dan Bangunan. SHM No.2823 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Ridho Ferman Shatrio.
2. Tanah dan Bangunan. SHM No.2233 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Ridho Ferman Shatrio.

Credit facilities

Credit facility	:	Multipurpose Working Capital Credit (KMK MG)
Plafon	:	Rp2.000.000.000,-
Period	:	60 months
Interest	:	12,5% per annum
Provision	:	1% of credit limit
Administration fee	:	Rp2.500.000,-
Guarantee	:	

a. Non fixed assets:

1. All supplies of raw materials, trade goods in the form of various textile products such as bed linen, bedcovers, pillows and other products as well as inventory and work equipment.

b. Fixed assets:

1. Land and Buildings. SHM No.2823 / Ex. Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Ridho Ferman Shatrio.
2. Land and Buildings. SHM No.2233 / Ex. Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Ridho Ferman Shatrio.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang usaha

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga :			
PT Jatimulya Primakarya	200.426.600	122.333.405	<i>PT Jatimulya Primakarya</i>
PT Milano Jaya Mandiri	171.272.500	-	<i>PT Milano Jaya Mandiri</i>
CV Esra Sandang	93.807.000	72.323.998	<i>CV Esra Sandang</i>
Ny Ayla	52.080.000	30.499.976	<i>Ny Ayla</i>
PT Tri Makmur Anugrah Jaya	45.583.000	133.300.003	<i>PT Tri Makmur Anugrah Jaya</i>
CV Sandang Anugrah Mandiri	52.682.000	-	<i>CV Sandang Anugrah Mandiri</i>
CV Unika Jaya Mandiri	44.632.760	49.997.237	<i>CV Unika Jaya Mandiri</i>
PT Maju Sukses Mandiri	31.320.000	-	<i>PT Maju Sukses Mandiri</i>
Tk SG	30.226.000	-	<i>Tk SG</i>
PT Maju Bersama Jaya Express	26.912.300	56.575.322	<i>PT Maju Bersama Jaya Express</i>
Banyu Padang	22.671.900	36.633.700	<i>Banyu Padang</i>
PT Agung Niaga Nusantara	21.868.000	-	<i>PT Agung Niaga Nusantara</i>
PT Cipta Mandiri Cargo	10.359.580	18.833.800	<i>PT Cipta Mandiri Cargo</i>
Tk Seroja Tex	10.250.000	22.372.500	<i>Tk Seroja Tex</i>
PT Hilon Sumatera	8.138.750	53.197.400	<i>PT Hilon Sumatera</i>
PT Anugrah Karya Aslindo	6.950.000	-	<i>PT Anugrah Karya Aslindo</i>
CV Palaraya Express PRE	1.950.000	-	<i>CV Palaraya Express PRE</i>
Tk Mikrostar	-	111.600.000	<i>Tk Mikrostar</i>
Tk Mercy Roll	-	108.056.006	<i>Tk Mercy Roll</i>
Tk Sentosa Gemilang	-	35.339.997	<i>Tk Sentosa Gemilang</i>
Tk Bliss Bed Sheet	-	24.804.999	<i>Tk Bliss Bed Sheet</i>
Ny Ella	-	16.799.700	<i>Ny Ella</i>
Tk Raja Sprei	-	13.468.000	<i>Tk Raja Sprei</i>
Lain-lain (saldo dibawah - Rp1.000.000, -)	18.000	1.207.800	<i>Others (balance below - Rp1,000,000, -)</i>
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	831.148.390	907.343.843	Total trade payables - based on suppliers

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Belum jatuh tempo			
1 - 30 hari	576.134.890	-	<i>Not yet due 1 - 30 day</i>
31 - 60 hari	255.013.500	314.100.187	<i>31 - 60 day</i>
61 - 90 hari	-	352.089.517	<i>61 - 90 day</i>
91 - 120 hari	-	20.740.160	<i>91 - 120 day</i>
> 120 hari	-	69.047.976	<i>> 120 day</i>
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur	831.148.390	907.343.843	Total trade payables - based on age

17. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tn. Rizet Ramawi			
Jumlah	1.865.000.000	-	Mr. Rizet Ramawi
			Total

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang lain-lain (lanjutan)

Utang lain-lain merupakan pinjaman dari pemegang saham untuk keperluan operasional Perseroan, utang tersebut dikenakan bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu selama 12 bulan setelah tanggal perjanjian.

17. Other payable (continued)

Other payable represent loans from shareholders for the Company's operational purposes, such payables bear interest at 6.25% with a period of 12 months after the date of agreement.

18. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	220.000.000	-	Salary and benefits
Jasa profesional	162.800.340	1.842.500.000	Profesional fee
Jumlah	382.800.340	1.842.500.000	Total

19. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaris Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 107/IPK/KKA-TBA/I-2025 tanggal 31 Januari 2025. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. Employee benefits liabilities

The Company recorded liabilities for employee benefits based on calculations performed by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries with Report Number 107/IPK/KKA-TBA/I-2025 dated January 31, 2025. The assumptions used to calculate employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,12%	7,12%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,0%	3,0%	Salary increase rate per year
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal retirement age
Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between beginning and ending balance of employee benefit liabilities are as follows:
	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	517.555.932	133.954.328	Beginning balance
Biaya jasa kini	103.533.819	198.010.932	Current service cost
Biaya bunga	35.297.314	9.221.748	Interest cost
Realisasi pembayaran manfaat	(220.000.000)	-	Realization of benefit payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(156.253.067)	176.368.924	Loss (gain) of actuarial
Saldo akhir	280.133.998	517.555.932	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	103.533.819	198.010.932	Current service cost
Biaya bunga	35.297.314	9.221.748	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja	138.831.133	207.232.680	Total employee benefits expenses

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	517.555.932	133.954.328	Beginning balance
Beban imbalan kerja (catatan 26)	138.831.133	207.232.680	Employee benefit expenses (notes 26)
Jumlah dipindahkan	656.387.065	341.187.008	Total carried forward

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah pindahan	656.387.065	341.187.008	Total brought forward
Realisasi pembayaran manfaat	(220.000.000)	-	Realization of benefit payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(156.253.067)	176.368.924	Loss (gain) of actuarial
Jumlah	280.133.998	517.555.932	Total

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi / Changes in assumptions	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto	Kenaikan / increase 1%	260.873.038	488.890.002	<i>Discount rate</i>
	Penurunan / decrease 1%	302.111.804	551.327.295	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan / increase 1%	302.707.794	552.584.361	<i>Increasing salary</i>
	Penurunan / decrease 1%	260.079.603	487.398.424	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

20. Liabilitas sewa

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bangunan	670.366.071	652.593.210	<i>Building</i>
Jumlah liabilitas sewa	670.366.071	652.593.210	<i>Total lease liability</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(89.831.424)	(87.449.798)	<i>Less the portion - due within one year</i>
Bagian jangka panjang	580.534.647	565.143.412	<i>Long-term portion</i>

21. Modal saham

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	222.600.000	27,83%	5.565.000.000	Rizet Ramawi
PT Galaksi Investama - Corpora	140.000.000	17,50%	3.500.000.000	PT Galaksi Investama - Corpora
Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	14,18%	2.835.000.000	Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami	57.400.000	7,18%	1.435.000.000	Dwi Ristra Utami
Marfetra	26.600.000	3,33%	665.000.000	Marfetra
Masyarakat	240.000.000	30,00%	6.000.000.000	Public
Jumlah modal saham	800.000.000	100,00%	20.000.000.000	Total shareholders

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 Agustus 2024 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn modal dasar Perseroan berjumlah Rp20.000.000.000,- terdiri dari 800.000.000 lembar saham dengan nominal Rp25,- dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 100% atau 800.000.000 lembar saham sejumlah Rp20.000.000.000,-.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0180005 Tanggal 7 Agustus 2024 .

21. Share capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 22 dated August 6, 2024 from Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the authorized capital of the Company amounted to Rp20,000,000,000, - consisting of 800,000,000 shares with a nominal value of Rp25, - of which 100% or 800,000,000 shares have been issued and fully paid by the shareholders in the amount of Rp20,000,000,000,-.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0180005 dated August 7, 2024.

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	5.565	39,75%	5.565.000.000	Rizet Ramawi
PT Galaksi Investama - Corpora	3.500	25,00%	3.500.000.000	PT Galaksi Investama - Corpora
Ridho Ferman Shatrio	2.835	20,25%	2.835.000.000	Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami	1.435	10,25%	1.435.000.000	Dwi Ristra Utami
Marfetra	665	4,75%	665.000.000	Marfetra
Jumlah modal saham	14.000	100%	14.000.000.000	Total shareholders

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0192997 2023 tanggal 6 Desember 2023, Perseroan menyetujui pencadangan laba sebesar 20% atau sebesar Rp500.000.000,- melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari dividen saham sebesar Rp2.500.000.000,- sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp1.000.000.000,- menjadi Rp10.000.000.000,-.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 19 dated December 5, 2023 made by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01..09-0192997 2023 dated December 6, 2023, the Company approved a profit reserve of 20% or Rp500,000,000,-, increased the issued and paid-up capital derived from stock dividends of Rp2,500,000,000,- so that the original issued and paid-up capital of Rp1,000,000,000,- became Rp10,000,000,000,-.

22. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2024	24.000.000.000	-	Share premium from the initial public offering in 2024
Biaya emisi saham	(2.408.746.666)	-	Related income tax
Jumlah	21.591.253.334	-	Total

23 Penghasilan komprehensif lain

Pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. Other comprehensive income

Revenue for the period from January 1 to December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	(89.043.519)	(2.598.101)	Beginning balance
Jumlah dipindahkan	(89.043.519)	(2.598.101)	Total carried forward

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

23 Penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Jumlah pindahan	(89.043.519)	(2.598.101)	Total brought forward
Pengukuran kembali - liabilitas imbalan kerja	156.253.067	(110.827.458)	Remesurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	34.375.675	24.382.040	Related income tax
Jumlah	101.585.223	(89.043.519)	Total

24 Penjualan

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Sprei set	31.096.831.204	36.691.622.558	Bed sheet set
Bedcover	8.658.357.535	7.852.515.758	Bedcover
Badan bantal dan guling	2.786.725.996	2.257.508.131	Pillow and bolster body
Aksesoris rumah tangga	2.090.468.925	2.328.563.169	Household accessories
Jumlah	44.632.383.660	49.130.209.616	Total

Rincian penjualan berdasarkan operasi pabrik yang melebihi 10% dari total pendapatan, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
--	---	---

<u>Wilayah</u>			<u>Region</u>
Sumatera Barat :			West Sumatera :
Sprei set	14.740.838.992	17.765.489.559	Bed sheet set
Bedcover	3.899.780.787	3.431.200.454	Bedcover
Badan bantal dan guling	924.716.474	812.700.252	Pillow and bolster body
Aksesoris rumah tangga	774.551.786	900.026.455	Household accessories
Riau :			Riau :
Sprei set	16.320.774.184	18.926.132.999	Bed sheet set
Bedcover	4.733.968.638	4.421.315.304	Bedcover
Badan bantal dan guling	1.855.215.827	1.444.807.879	Pillow and bolster body
Aksesoris rumah tangga	1.307.336.022	1.428.536.714	Household accessories
Jambi:			Jambi:
Sprei set	35.218.028	-	Bed sheet set
Bedcover	24.608.110	-	Bedcover
Badan bantal dan guling	6.793.695	-	Pillow and bolster body
Aksesoris rumah tangga	8.581.117	-	Household accessories
Jumlah penjualan	44.632.383.660	49.130.209.616	Total sales

Persentase dari jumlah penjualan

Sumatera Barat	45,57%	46,63%	West Sumatra
Riau	54,26%	53,37%	Riau
Jambi	0,17%	0,00%	Jambi
	100,00%	100,00%	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penjualan Perseroan merupakan kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Company's sales were to third parties.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, dan 2023, terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bahan baku			<i>Raw material:</i>
- Saldo awal	4.156.198.796	2.929.193.000	Beginning balance -
- Pembelian	37.603.503.601	28.927.875.114	Purchase -
- Saldo akhir	(12.210.979.548)	(4.156.198.796)	Ending balance -
Bahan baku yang digunakan	29.548.722.849	27.700.869.318	Raw material used
Biaya pabrikasi	10.793.029.740	10.020.486.656	Factory overhead cost
Jumlah biaya produksi	40.341.752.589	37.721.355.974	Total production cost
Barang dalam proses awal	1.560.278.912	23.524.342	Goods in early process
Barang dalam proses akhir	(5.505.302.753)	(1.560.278.912)	Goods in final process
Jumlah beban pokok produksi	36.396.728.748	36.184.601.404	Total work in process
Barang jadi awal	3.609.690.674	5.101.225.585	Beginning finished goods
Barang jadi akhir	(9.854.229.975)	(3.609.690.674)	Ending finished goods
Jumlah beban pokok penjualan	30.152.189.447	37.676.136.315	Total cost of goods sold

Rincian pembelian berdasarkan supplier yang melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pemasok</u>			<u>Supplier</u>
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	7.480.610.595	7.069.894.330	PT Bintang Mas Perkasa Texindo
PT Buana Oasis Chemicals	9.525.932.599	3.166.116.829	PT Buana Oasis Chemicals
PT Zenith Material Solution	-	2.893.496.591	PT Zenith Material Solution
Jumlah	17.006.543.194	13.129.507.750	Total
<u>Pemasok</u>			<u>Supplier</u>
<u>Persentase dari jumlah pembelian</u>			<u>Percentage of purchase amount</u>
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	20%	24%	PT Bintang Mas Perkasa Texindo
PT Buana Oasis Chemicals	25%	11%	PT Buana Oasis Chemicals
PT Zenith Material Solution	0%	10%	PT Zenith Material Solution
Jumlah	45%	45%	Total

26. Beban usaha

Beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban gaji dan tunjangan	4.696.441.425	3.371.770.601	Salary and allowance expenses
Beban transportasi dan - akomodasi	1.096.545.021	326.055.589	Transportation and accommodation - expenses
Beban promo dan marketing	142.888.164	172.814.320	Promotion and marketing expenses
Beban penyusutan - aset tetap (catatan 11)	811.688.815	630.562.187	Depreciation expenses of - fixed assets (notes 11)
Beban jasa profesional	969.920.984	408.197.500	Professional service expenses
Jumlah dipindahkan	7.717.484.409	4.909.400.197	Total carried forward

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban usaha (lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah pindahan	7.717.484.409	4.909.400.197	Total brought forward
Beban alat tulis kantor - dan keperluan kantor	716.838.495	523.826.877	Office stationery - expenses
Beban iklan	747.994.987	507.590.195	Advertising expenses
Beban pemeliharaan	568.447.206	157.765.811	Maintenance expenses
Beban administrasi kantor	-	81.444.333	Office administration expenses
Beban penyusutan aset - hak guna (catatan 12)	524.178.848	470.594.599	Depreciation of right-of-use - assets expenses (notes 12)
Beban listrik, air, dan internet	356.889.621	280.495.179	Electric, water, and internet expenses
Beban imbalan kerja (catatan 19)	138.831.133	207.232.680	Employee benefit expenses (notes 19)
Beban pajak	110.792.444	80.524.795	Tax expenses
Beban keamanan dan kebersihan	67.132.496	9.496.600	Security and cleaning expenses
Beban asuransi	41.929.240	54.274.632	Insurance expenses
Beban telepon dan internet	51.858.171	33.123.448	Telephone and Internet Expenses
Beban amortisasi - aset takberwujud (catatan 13)	8.687.500	3.985.417	Amortization expense of - intangible assets (notes 13)
Jumlah beban usaha	11.051.064.550	7.319.754.763	Total operating expenses

27. Pendapatan (beban) lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

27. Others income (expenses)

Other income (expenses) for the period from January 1 to December 31, 2024 and 2023, consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pendapatan keuangan	42.704.167	760.418	Finance income
Pemulihan kerugian - piutang (catatan 5)	52.139.547	-	Recovery of losses on - receivables (note 5)
Kerugian imbalan kerja	-	(65.541.466)	Employee benefit losses
Beban bunga liabilitas sewa	(13.560.511)	(2.619.832)	Interest of lease liabilities
Cadangan kerugian piutang (catatan 5)	-	(52.139.547)	Allowance for receivables losses (notes 5)
Beban keuangan	(323.853.546)	(291.025.705)	Finance expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(242.570.343)	(410.566.132)	Total other income (expenses)

28. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. Nature and transaction related parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

31 Desember 2024 dan 2023 / December 31, 2024 and 2023

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan / Nature and relationship	Jenis transaksi / Transaction type
Ridho Ferman Shatrio	Pemegang saham / Shareholders	Aset hak-guna, Aset tetap / Right-of-use asset, fixed asset
Dwi Ristra Utami	Pemegang saham / Shareholders	Aset hak-guna, Aset tetap / Right-of-use asset
Rizet Ramawi	Pemegang saham / Shareholders	Aset hak-guna, Aset tetap, utang lain-lain / Right-of-use asset, fixed asset, other payable

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Laba bersih tahun berjalan	2.516.426.366	2.936.432.560	<i>Net profit for the current year</i>
Rata-rata tertimbang - saham biasa yang beredar	<u>82.500.000</u>	<u>82.500.000</u>	<i>Weighted average - common shares outstanding</i>
Laba per saham dasar	<u>30,50</u>	<u>35,59</u>	<i>Basic earnings per share</i>

30. Segmen operasi

Segmen usaha

29. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Sprei set / Bed lines set	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home accessoris	Jumlah / Total
Penjualan	31.096.831.204	8.658.357.535	2.786.725.996	2.090.468.925	44.632.383.660
Beban pokok penjualan	<u>(21.008.009.629)</u>	<u>(5.849.305.264)</u>	<u>(1.882.621.614)</u>	<u>(1.412.252.940)</u>	<u>(30.152.189.447)</u>
Laba kotor	10.088.821.575	2.809.052.271	904.104.382	678.215.985	14.480.194.213
Beban usaha	<u>(7.710.403.483)</u>	<u>(2.146.824.211)</u>	<u>(690.963.709)</u>	<u>(518.328.018)</u>	<u>(11.066.519.421)</u>
Laba usaha	2.378.418.092	662.228.060	213.140.673	159.887.967	3.413.674.792
Pendapatan dan (bebani) - lain-lain	<u>(169.006.636)</u>	<u>(47.056.881)</u>	<u>(15.145.440)</u>	<u>(11.361.386)</u>	<u>(242.570.343)</u>
Laba sebelum pajak	2.209.411.456	615.171.180	197.995.233	148.526.580	3.171.104.449

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

30. Operation segment (continued)

Operating segments (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Sprei set / Bed lines set	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home accessoris	Jumlah / Total	
Beban pajak penghasilan	(463.225.007)	(130.295.881)	(41.936.236)	(31.458.563)	(666.915.687)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.746.186.449	484.875.299	156.058.997	117.068.017	2.504.188.762	Profit for the year
Aset segmen						Segment assets
Jumlah aset	37.597.565.565	10.468.370.972	3.369.285.850	2.527.477.541	53.962.699.928	Total assets
Segmen liabilitas						Segment liabilities
Jumlah liabilitas	4.146.935.752	1.154.640.233	371.625.443	278.775.682	5.951.977.109	Total liabilities
Ekuitas segmen						Segment equity
Jumlah ekuitas	33.450.629.813	9.313.730.740	2.997.660.407	2.248.701.859	48.010.722.819	Total equity
Jumlah liabilitas dan - ekuitas	37.597.565.565	10.468.370.972	3.369.285.850	2.527.477.541	53.962.699.928	Total liabilities and - equity

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

30. Operation segment (continued)

Operating segments (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Sprei set / Bed lines set	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home accessories	Jumlah / Total	
Penjualan	36.691.622.558	7.852.515.758	2.257.508.131	2.328.563.169	49.130.209.616	Sales
Beban pokok penjualan	(28.137.445.045)	(6.021.803.213)	(1.731.199.291)	(1.785.688.766)	(37.676.136.315)	Cost of sales
Laba kotor	8.554.177.513	1.830.712.545	526.308.840	542.874.403	11.454.073.301	Gross profit
Beban usaha	(5.466.568.962)	(1.169.921.522)	(336.339.007)	(346.925.272)	(7.319.754.763)	Operating expenses
Laba usaha	3.087.608.551	660.791.023	189.969.833	195.949.131	4.134.318.538	Operating profit
Pendapatan dan (beban) - lain-lain	(306.620.665)	(65.621.072)	(18.865.305)	(19.459.090)	(410.566.132)	Other income and - (expense)
Laba sebelum pajak	2.780.987.886	595.169.951	171.104.528	176.490.041	3.723.752.406	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(587.989.403)	(125.837.882)	(36.176.946)	(37.315.615)	(787.319.846)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.192.998.483	469.332.069	134.927.582	139.174.426	2.936.432.560	Profit for the year
Aset segmen						Segment assets
Jumlah aset	18.545.212.134	3.968.932.426	1.141.022.508	1.176.936.176	24.832.103.243	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Jumlah liabilitas	5.317.154.937	1.137.944.850	327.146.080	337.442.999	7.119.688.866	Total liabilities
Ekuitas segmen						Segment equity
Jumlah ekuitas	13.228.057.197	2.830.987.576	813.876.427	839.493.177	17.712.414.377	Total equity
Jumlah liabilitas dan - ekuitas	18.545.212.134	3.968.932.426	1.141.022.508	1.176.936.176	24.832.103.243	Total liabilities and - equity

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis

30. Operation segment (continued)

Geographic segments

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Wilayah	Sprei set / Bed lines set	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home accessories	Jumlah / Total	Region
Sumatera Barat	14.740.838.992	3.899.780.787	924.716.474	774.551.786	20.339.888.039	West Sumatra
Riau	16.320.774.184	4.733.968.638	1.855.215.827	1.307.336.022	24.217.294.671	Riau
Jambi	35.218.028	24.608.110	6.793.695	8.581.117	75.200.950	Jambi
Jumlah	31.096.831.204	8.658.357.535	2.786.725.996	2.090.468.925	44.632.383.660	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Wilayah	Sprei set / Bed lines set	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home accessories	Jumlah / Total	Region
Sumatera Barat	17.765.489.559	3.431.200.454	812.700.252	900.026.455	22.909.416.720	West Sumatra
Riau	18.926.132.999	4.421.315.304	1.444.807.879	1.428.536.714	26.220.792.896	Riau
Jumlah	36.691.622.558	7.852.515.758	2.257.508.131	2.328.563.169	49.130.209.616	Total

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aktivitas non kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi :			<i>Cash flow from investing activities:</i>
Perolehan aset hak guna - melalui liabilitas sewa	402.212.350	53.304.815	<i>Acquisition of right-of-use assets - through lease liabilities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			<i>Cash flow from financing activities :</i>
Dividen saham	-	2.000.000.000	<i>Stock dividend</i>

32. Instrumen keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>		<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>		
	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
Aset keuangan					
Kas dan bank	2.145.389.344	2.145.389.344	2.835.678.598	2.835.678.598	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha - bersih	-	-	661.149.500	661.149.500	<i>Trade receivable net -</i>
Jumlah	2.145.389.344	2.145.389.344	3.496.828.098	3.496.828.098	Total
Liabilitas keuangan					
Utang bank	1.599.999.992	1.599.999.992	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	831.148.390	831.148.390	907.343.843	907.343.843	<i>Trade payable</i>
Liabilitas sewa	670.366.071	670.366.071	652.593.210	652.593.210	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	1.501.514.461	1.501.514.461	1.559.937.053	1.559.937.053	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Aset keuangan Perseroan terdiri dari bank, piutang usaha - bersih, diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan".
- b. Jumlah tercatat utang usaha - pihak ketiga dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan". Jumlah tercatat utang usaha - pihak ketiga mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen

31. Non - cash activities

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash activities is as follows:

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

31 Desember 2023 /
December 31, 2023

Cash flow from investing activities:

Acquisition of right-of-use assets - through lease liabilities

Cash flow from financing activities :

Stock dividend

32. Financial instrument

The table below is a comparison of the carrying value and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Financial assets

	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
Aset keuangan					
Kas dan bank	2.145.389.344	2.145.389.344	2.835.678.598	2.835.678.598	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha - bersih	-	-	661.149.500	661.149.500	<i>Trade receivable net -</i>
Jumlah	2.145.389.344	2.145.389.344	3.496.828.098	3.496.828.098	Total
Liabilitas keuangan					
Utang bank	1.599.999.992	1.599.999.992	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	831.148.390	831.148.390	907.343.843	907.343.843	<i>Trade payable</i>
Liabilitas sewa	670.366.071	670.366.071	652.593.210	652.593.210	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	1.501.514.461	1.501.514.461	1.559.937.053	1.559.937.053	Total

The methods and assumptions used by the Company to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

- a. The Company's financial assets consist of bank, account receivables - net, classified as "financial assets at depreciated cost".
- b. The carrying amounts of trade payables - third parties and lease liabilities are classified as "financial liabilities at depreciated cost". The carrying amounts of trade payables - third parties approximate their fair values due to the short maturities of these financial instruments.

33. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024 /
December 31, 2024**

Kas dan bank	2.145.389.344
Piutang usaha - bersih	-
Jumlah risiko kredit	
	2.145.389.344

33. Financial risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Cash and bank are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Notes 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

**31 Desember 2023 /
December 31, 2023**

Cash and banks	2.835.678.598
Account receivable - net	661.149.500
Total credit risk	
	3.496.828.098

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments on financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The Company's financial liability risks are as follows:

**31 Desember 2023 /
December 31, 2023**

Bank loan	2.000.000.000
Accounts payable	907.343.843
Lease liabilities	652.593.210
Total liquidity risk	
	3.559.937.053

Capital management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Risiko liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024 /
December 31, 2024**

Bank loan	1.599.999.992
Accounts payable	831.148.390
Lease liabilities	670.366.071
Jumlah risiko likuiditas	
	3.101.514.453

Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan bank.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	5.951.977.109	7.119.688.866	<i>Total liabilities</i>
Kas dan bank	2.145.389.344	2.835.678.598	<i>Cash and Bank</i>
Liabilitas bersih	3.806.587.765	4.284.010.268	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	48.010.722.819	17.712.414.377	<i>Equity</i>
Rasio gearing (%)	8%	24%	<i>Gearing ratio (%)</i>

34. Perjanjian penting

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pelanggan agen, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
1	Zurniati Fitri	0010/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
2	Yenti S	0004/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
3	Vera Dwi Wahyuni	0009/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
4	Suriani J	0014/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
5	Sri Putri Hanifa	0006/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
6	Siti Yanti Hardi Lubis	0003/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
7	Riska Mayasari	0022/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
8	Rini Meiliza	0017/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
9	Rezky Riadah	0005/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
10	Reno Wulandari	0019/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
11	Regina Monalisa	0008/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
12	Irma Yuliana	0013/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
13	Elfrida Ariva	0015/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
14	Edwar Jasma Putra	0018/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
15	Dewi Murni	0007/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
16	Dewi Apriani	0016/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
17	Desmi Narti	0002/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
18	Citra Juita	0011/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
19	Anita	0012/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
20	Siska Ariesandy	0006/SBI-SWH/X/2023	19 Oktober 2023	19 Oktober 2023 - 19 Oktober 2028
21	Sinyadita Yulianda	0001/SBI-SWH/X/2023	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2028
22	Pepen Nani	0004/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
23	Nurratimmy	0005/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
24	Azmiwati S.E	0003/SBI-SWH/X/2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023 - 17 Oktober 2028
25	Vivi Rani Marjika	007/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	6 November 2023	6 November 2023 - 6 November 2028
26	Septaria Eka Veliy	001/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	24 November 2023	6 November 2023 - 6 November 2028
27	Mensi Agustina	0003/SBI-PTM/X/2023	23 Oktober 2023	24 November 2023 - 24 November 2028

33. Financial risk management (continued)

Capital management (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors based on the consolidated gearing ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and banks.

**31 Desember 2023 /
December 31, 2023**

34. Significant agreement

- a. On December 31, 2023, the Company entered into agent agreements, with the following details:

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
1	Zurniati Fitri	0010/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
2	Yenti S	0004/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
3	Vera Dwi Wahyuni	0009/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
4	Suriani J	0014/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
5	Sri Putri Hanifa	0006/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
6	Siti Yanti Hardi Lubis	0003/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
7	Riska Mayasari	0022/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
8	Rini Meiliza	0017/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
9	Rezky Riadah	0005/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
10	Reno Wulandari	0019/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
11	Regina Monalisa	0008/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
12	Irma Yuliana	0013/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
13	Elfrida Ariva	0015/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
14	Edwar Jasma Putra	0018/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
15	Dewi Murni	0007/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
16	Dewi Apriani	0016/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
17	Desmi Narti	0002/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
18	Citra Juita	0011/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
19	Anita	0012/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
20	Siska Ariesandy	0006/SBI-SWH/X/2023	19 Oktober 2023	19 Oktober 2023 - 19 Oktober 2028
21	Sinyadita Yulianda	0001/SBI-SWH/X/2023	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2028
22	Pepen Nani	0004/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
23	Nurratimmy	0005/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
24	Azmiwati S.E	0003/SBI-SWH/X/2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023 - 17 Oktober 2028
25	Vivi Rani Marjika	007/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	6 November 2023	6 November 2023 - 6 November 2028
26	Septaria Eka Veliy	001/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	24 November 2023	6 November 2023 - 6 November 2028
27	Mensi Agustina	0003/SBI-PTM/X/2023	23 Oktober 2023	24 November 2023 - 24 November 2028

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perjanjian penting (lanjutan)

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
28	Mella Yasiska	008/ SBI - Toko: PTM/ OKT / 2023	7 November 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
29	Kusti Buana	0009/SBI-PTM/II/2023	13 November 2023	7 November 2023 - 7 November 2028
30	Ayu Indah Usasna Sari	004/ SBI - Toko Patimura/ OKT/ 2023	24 Oktober 2023	13 November 2023 - 13 November 2028
31	Anna Dwira Putri	005/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	30 Oktober 2023	24 Oktober 2023 - 24 Oktober 2028
32	Wheni Ashira Ramadhani	0001/SBI-DMG/X/2023	1 November 2023	30 Oktober 2023 - 30 Oktober 2028
33	Susan Afrialti	000325/SORAYAPK U/SBI/X/2023	28 Agustus 2023	1 November 2023 - 1 November 2028
34	Siti Hajar Harahap	000322/SORAYAPK U/SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
35	Seli Marlina	000317/SORAYAPK U/SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
36	Rona Heryana	000318/SORAYAPK U/SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
37	Ria Muazizah	000319/SORAYAPK U/SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
38	Kiftiyah Dewi	J00320/SORAYAPKU /SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
39	Junika Lestari	000321/SORAYAPK U/SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
40	Dewi Andesri	000323/SORAYAPK U/SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
41	Dewi Amelia	000324/SORAYAPK U/SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
42	Afrida Aruan	000316/SORAYAPK U/SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
43	Warseh	000005/SORAYAPK U/SBI/IV/2024	1 April 2024	1 April 2024 - 1 April 2029
43	Ifni Dewita	000005/SORAYAPK U/SBI/IV/2024	1 April 2024	1 April 2024 - 1 April 2029

- b. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengangsuransikan pada toko, pabrik, aset tetap dan persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

b. As of December 31, 2023, the Company has made installments on stores, factories, fixed assets and inventories, with details as follows:

Nomor Polis / Policy No	Tanggal / Date	Nilai Pertanggungan / The value of coverage	Jenis Asuransi / Type Assurance	Agen Asuransi / Assurance Agent	Aset / Assets
137020124120004					
18	21 Desember 2024	170.000.000	Asuransi Kendaraan	Asuransi Videi	Umum Kendaraan
137010124120002					
03	21 Desember 2024	2.443.886.600	Asuransi Kebakaran	Asuransi Videi	Umum Toko dan persediaan - padang
137010124120000					
17	21 Desember 2024	2.443.886.600	Asuransi Kerugian	Asuransi Videi	Umum Toko dan persediaan - padang
04-N0010404/ 2023/0/0	24 November 2024	5.920.198.213	Asuransi Kebakaran	Asuransi Mandiri	Staco Toko dan Stok - Padang
04-N0010405/ 2023/0/0	24 November 2024	5.920.198.213	Asuransi Kebakaran	Asuransi Mandiri	Staco Pabrik dan Stok - Padang
04-M0006035/ 2023/0/0	24 November 2024	410.000.000	Asuransi Kendaraan	Asuransi Mandiri	Staco Kendaraan
20021324002053	5 Agustus 2024	400.000.000	Asuransi Kendaraan	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Kendaraan

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perjanjian penting (lanjutan)

34. Significant agreement (continued)

Nomor Polis / <i>Policy No</i>	Tanggal / <i>Date</i>	Nilai Pertanggungan / <i>The value of coverage</i>	Jenis Asuransi / <i>Type Assurance</i>	Agen Asuransi / <i>Assurance Agent</i>	Aset / <i>Assets</i>
20021324002086	6 Agustus 2024	401.000.000	Asuransi Kendaraan	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Kendaraan
20021324001906	30 Juli 2024	530.000.000	Asuransi Kendaraan	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Kendaraan

c. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan rincian sebagai berikut:

c. As of December 31, 2023, the Company entered into a lease agreement with the following details:

No.	Lokasi/ <i>Location</i>	Pesewa / <i>Lessor</i>	Tahun perjanjian / <i>Years of agreement</i>	Masa sewa / <i>Lease period</i>	Nomor perjanjian / <i>Number agreement</i>
1.	Jalan Patimura, Pekanbaru	Yuta Rinelda qq Drs. H. Zairin Kasim	2022	3 Tahun	-
2.	Jalan Soekarno Hatta, Pekanbaru	Doktor Enidarwati Bey	2021	5 tahun	Akta notaris Tito Utomo, SH No. 10
3.	Jalan Srikandi, Pekanbaru	Ferdianto	2020	10 tahun	Akta notaris Galuh Nin Anggraini, SH, M.Kn No. 1
4.	Jalan Nangka, Pekanbaru	Rizet Ramawi	2023	3 Tahun	-
5.	Jalan Sawahan, Padang	Rizal Fahlepi	2020	8 Tahun	-
6.	Jalan Raya Siteba, Padang	Evan Kamaratul Insan	2023	2 Tahun	-
7.	Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru	Yuzuardi	2024	3 Tahun	-
8.	Jalan Sawahan, Padang	Hayati Benny Rahmi	2024	2 Tahun	-
9.	Jambi	Muhammad Kahfi	2024	3 Tahun	-
10.	Marpoyan	Rudy	2024	2 Tahun	Akta notaris Galuh Nin Anggraini, SH., M.Kn No. 3

d. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pemasok supplier, dengan rincian sebagai berikut:

d. On December 31, 2023, the Company entered into supplier agreements, with the following details:

No.	Nama Pemasok / <i>Supplier Name</i>	Tanggal Perjanjian / <i>Date of Agreement</i>	Masa Pemasok / <i>Period of Supplier</i>
1	PT Agung Niaga Nusantara	25 Agustus 2022	25 Agustus 2022 - 25 Agustus 2027
2	PT Bintang Mas Perkasa Texindo	14 Desember 2022	14 Desember 2022 - 13 Desember 2027
3	PT Fajarindo Faliman Zipper	14 Desember 2022	14 Desember 2022 - 14 Desember 2027
4	PT Buana Oasis Chemicals	15 Desember 2022	15 Desember 2022 - 14 Desember 2025
5	CV Unika Jaya Mandiri	3 Januari 2023	3 Januari 2023 - 3 Januari 2027
6	PT Kuralon Indah Sejahtera	7 Juni 2023	7 Juni 2023 - 7 Juli 2028
7	PT Zenith Material Solution	15 Desember 2022	15 Desember 2022 - 15 Desember 2025
8	PT Jatimulya Primakarya	23 Januari 2023	23 Januari 2023 - 23 Januari 2026
9	CV Esra Sandang Anugrah	2 Oktober 2023	2 Oktober 2023 - 2 Oktober 2026
#	PT Trimakmur Anugrah Jaya	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2026

Berdasarkan perjanjian pembelian bahan baku pada tanggal 10 Juni 2024 dengan PT Buana Oasis Chemicals sebagai penyediaan bahan baku kain CVC dengan nilai kontrak Rp 19.558.429.268.-.

Based on the raw material purchase agreement dated June 10, 2024 with PT Buana Oasis Chemicals as the provision of CVC fabric raw materials with a contract value of Rp 19,558,429,268.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perjanjian penting (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembelian bahan baku pada tanggal 19 Juni 2024 dengan PT Mega Solusi Material sebagai penyediaan bahan baku dacron, busa dan retsleesting dengan nilai kontrak Rp 5.441.570.713.-.

34. Significant agreement (continued)

Based on the raw material purchase agreement dated June 19, 2024 with PT Mega Solusi Material as the provision of dacron, foam and retsleesting raw materials with a contract value of Rp 5,441,570,713.

35. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2025.

35. Completion of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements completed on March 14, 2025.

